



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN

Gedung AL AMIN

Jl. Sultan Agung No. 11 - 12

Setiabudi - Jakarta Selatan 12980

Jakarta, 30 April 2026

Angga Saputra A.
Direktur Utama

DAFTAR ISI

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	
2.1 Aspek Ekonomi	2
2.2 Aspek Lingkungan Hidup	2
2.3 Aspek Sosial	2
III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	
3.1 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	3
3.2 Identitas Perusahaan	4
3.3 Skala Usaha	5
3.4 Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	6
3.5 Keanggotaan Asosiasi	7
3.6 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan	8
IV. PENJELASAN DIREKSI	
4.1 Kebijakan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	8
4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
4.3 Strategi Pencapaian Target	11
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
5.1 Tugas dan Tanggung Jawab	12
5.2 Pengembangan Kompetensi	13
5.3 Prosedur Perusahaan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
5.4 Keterlibatan Pemangku Kepentingan	15
5.5 Perkembangan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN	
6.1 Penjelasan mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan	18
6.2 Kinerja Ekonomi	19
6.3 Kinerja Sosial	20
6.4 Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.5 Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN disusun sebagai bentuk refleksi atas komitmen dan kinerja Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini memaparkan upaya Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan operasional secara menyeluruh, dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal, termasuk kondisi keuangan, kapasitas teknis dan organisasi, serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam upaya mencapai visi dan misi, Perusahaan melakukan pengembangan produk inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang didukung dengan pengembangan Sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan layanan dan akses masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan. Perusahaan menilai penanganan klaim yang cepat, dukungan permodalan serta jaringan Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan sebagai kekuatan. Perusahaan masih mengalami kendala dimana tingkat pemahaman masyarakat yang masih terbatas atas produk-produk asuransi syariah dan Perusahaan masih kurang dikenal masyarakat. Perusahaan memaksimalkan peluang pada pertumbuhan pangsa pasar dengan banyaknya instansi atau lembaga yang berbasis syariah yang dikembangkan oleh pemerintah maupun pemangku kepentingan lainnya untuk meminimalisasi kendala yang ada. Sementara itu, Perusahaan menyadari adanya potensi ancaman berupa terjadinya *fraud*, pemberitaan negatif yang merugikan Perusahaan, persaingan tarif kontribusi yang kompetitif dan adanya perusahaan baru *full fledged* syariah.

Dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada pencapaian visi dan misi pembangunan keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup, Perusahaan melakukan pengelolaan kekayaan atas Aset Yang Diperkenankan (AYD) pada instrumen investasi yang mendukung kelestarian lingkungan hidup dan melaksanakan tanggung jawab sosial melalui penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan tujuan:

- a. membangun reputasi Perusahaan yang baik;
- b. agar masyarakat dapat merasakan dampak dari produk yang mereka beli;
- c. membangun atau mengembangkan sebuah lingkungan yang semakin terbuka; dan
- d. mengikutsertakan semua orang dari berbagai perbedaan latar belakang untuk mau berasuransi melalui serangkaian kegiatan inklusi asuransi.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Ringkasan kinerja Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang menyatu pada portofolio produk asuransi syariah yang dipasarkan dapat digambarkan berdasarkan data sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi

Perbandingan ikhtisar kinerja ekonomi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun dapat disampaikan sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun		
		2023	2024	2025
1	Pendapatan Operasional	311.540.807.985,00	355.049.547.250,00	319.251.220.144,00
2	Labu Usaha Setelah Pajak	33.869.303.517,00	43.288.825.302,00	44.635.230.820,00
3	Jenis Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
	a. Asuransi Kumpulan Pembiayaan	7	7	7
	b. Asuransi Kumpulan Non Pembiayaan	7	6	2
	c. Asuransi Individu	2	2	4
4	Nominal Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
	a. Asuransi Pembiayaan	1.107.452.878.969,00	1.280.562.710.608,00	1.039.446.027.832,00
	b. Asuransi Non Pembiayaan	8.436.164.042,26	533.190.583,35	605.946.864,40
	c. Asuransi Individu	2.902.777.702,74	5.230.896.707,65	5.685.652.430,00

2. Aspek Lingkungan Hidup

Peran serta Perusahaan selama ini pada bidang kelestarian lingkungan secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi dan bantuan pengadaan fasilitas ibadah. Perbandingan ikhtisar kinerja lingkungan hidup Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2023	2024	2025
1.	Efisiensi Energi			
	a. Beban Listrik	602.910.347	663.514.558	625.631.043
	b. Beban PAM	30.933.980	36.957.517	31.121.971
	c. BBM	1.355.954.208	854.227.680	867.712.228
2.	Bantuan Untuk Kelestarian Lingkungan	-	-	-
3.	Bantuan Fasilitas Masyarakat (Ibadah/Sampah dll)	30.933.980	5.000.000	137.250.000

3. Aspek Sosial

Selama ini Perusahaan tetap menyalurkan alokasi pendanaan dan penyaluran dana tanggung jawab sosial *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada para mitra dengan fokus untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Berikut alokasi program yang sudah terlaksana selama 3 (tiga) tahun terakhir, baik bagi masyarakat maupun bagi pegawai internal Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2023	2024	2025
1.	Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial			
	a. Zakat	387.813.378	1.053.856.728	1.350.943.154
	b. Pendapatan Non Halal	192.508.671	147.396.762	93.446.129
	c. Intaq	-	-	-
2.	Penyaluran			
	a. Yayasan yayim Piatu	770.150.000	450.000.000	500.000.000
	b. Beasiswa Ikatan Dinas Masyarakat Kurang Mampu	-	-	-
	c. Bantuan Sosial Bagi Pegawai	26.789.761	30.757.125	152.421.717
	d. Fasilitas Ibadah	17.500.000	5.000.000	137.250.000
	e. Lain-lain	18.000.000	10.000.000	5.000.000

1. Aspek Ekonomi

Perbandingan ikhtisar kinerja ekonomi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun dapat disampaikan sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun		
		2023	2024	2025
1	Pendapatan Operasional	311.540.807.985,00	355.049.547.253,00	319.251.220.144,00
2	Labu Usaha Setelah Pajak	33.889.303.517,00	43.289.805.302,00	44.840.690.790,00
3	Jenis Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
	a. Asuransi Kumpulan Pembiayaan	7	7	7
	b. Asuransi Kumpulan Non Pembiayaan	7	8	2
	c. Asuransi Individu	2	2	4
4	Nominal Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
	a. Asuransi Pembiayaan	1.107.452.578.968,00	1.280.662.710.608,00	1.039.446.027.832,00
	b. Asuransi Non Pembiayaan	8.435.154.042,26	533.190.583,35	580.945.064,40
	c. Asuransi Individu	2.802.777.702,74	5.230.896.707,65	5.885.852.430,00

2. Aspek Lingkungan Hidup

Peran serta Perusahaan selama ini pada bidang kelestarian lingkungan secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi dan bantuan pengadaan fasilitas ibadah. Perbandingan ikhtisar kinerja lingkungan hidup Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2023	2024	2025
1	Efisiensi Energi			
	a. Beban Listrik	602.910.347	663.514.558	625.631.043
	b. Beban PAM	30.933.980	36.957.517	31.121.971
	c. BBM	1.355.954.208	854.227.660	867.712.228
2	Bantuan Untuk Kelestarian Lingkungan	-	-	-
3	Bantuan Fasilitas Masyarakat (Ibadah/Sampah dll)	30.933.980	5.000.000	137.250.000

3. Aspek Sosial

Selama ini Perusahaan tetap menyalurkan alokasi pendanaan dan penyaluran dana tanggung jawab sosial *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada para mitra dengan fokus untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Berikut alokasi program yang sudah terlaksana selama 3 (tiga) tahun terakhir, baik bagi masyarakat maupun bagi pegawai internal Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2023	2024	2025
1	Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial			
	a. Zakat	387.813.378	1.053.856.728	1.350.943.154
	b. Pendapatan Non Halal	192.508.671	147.395.762	93.446.129
	c. Infaq	-	-	-
2	Penyaluran			
	a. Yayasan yatim Piatu	770.150.000	450.000.000	500.000.000
	b. Beasiswa Ikatan Dinas Masyarakat Kurang Mampu	-	-	-
	c. Bantuan Sosial Bagi Pegawai	26.769.761	30.767.125	152.421.717
	d. Fasilitas Ibadah	17.500.000	5.000.000	137.250.000
	e. Lain-lain	18.000.000	10.000.000	5.000.000

III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Mempertegas penjabaran dari perumusan penyelarasan atau penyesuaian visi dan misi Perusahaan dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, pernyataan visi dan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi serta apa yang menjadi nilai-nilai Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Visi

Pernyataan Perusahaan mengenai tujuan yang ingin dicapai pada implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

"Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan"

b. Misi

Pernyataan Perusahaan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- 1) Mengintegrasikan kegiatan operasional bisnis dengan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
- 2) Mewujudkan penerapan manajemen risiko yang sehat berdasarkan mitigasi risiko pada implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- 3) Menciptakan produk-produk asuransi jiwa syariah Keuangan Berkelanjutan yang inovatif.
- 4) Melakukan pengembangan saluran distribusi pemasaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan layanan dan akses atau jangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan.
- 5) Meningkatkan layanan produk berdasarkan pengembangan sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan daya saing Perusahaan
- 6) Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Keuangan Berkelanjutan.
- 7) Melaksanakan kegiatan investasi Keuangan Berkelanjutan secara bertanggung jawab.

c. Motto

Kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang digunakan Perusahaan dalam mendorong motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan, yaitu:

"Perlindungan Yang Amanah dan Terpercaya"

d. Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan atau *Corporate Culture* yang akan dibangun dan ditanamkan kepada seluruh Pengurus dan Pegawai sebagai dasar cara berpikir, berperilaku dan bertindak dari seluruh insan organisasi, dan diturunkan dari satu generasi ke generasi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

- 1) Kesejahteraan dicapai dengan membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
- 2) Kinerja yang baik tercermin dari sikap yang dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji.

- 3) Kualitas tercipta dari pelayanan kebutuhan pelanggan melebihi dari yang mereka harapkan.
- 4) Inovatif dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada secara kreatif untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan.
- 5) Kepercayaan diperoleh dengan menjunjung nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi.
- 6) Kesinergian terbina dari kerja sama antar individu secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 7) Semangat terwujud dalam kepedulian untuk tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa.

2. Identitas Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 09 September 2009 berdasarkan Akta Nomor 32 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH Notaris di Jakarta. Sebagai bagian dari langkah strategis untuk mempertahankan pencapaian pertumbuhan secara berkelanjutan selama 15 tahun terakhir ini. Secara singkat profil Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN
b. Alamat Lengkap	Jl. Sultan Agung No. 11-12 Setiabudi – Jakarta Selatan 12980
c. Telepon dan Fax	Tlp. (021) 837 90999 Fax (021) 837 05234
d. Email	info@alamin-insurance.id
e. Situs web	www.alamin-insurance.com
f. NPWP	02.930.309.6-018.000
g. Nomor & Tgl. Izin Usaha	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-220/KM.10/2010 tanggal 30 April 2010

h. Direksi & Komisaris

NAMA DIREKSI	JABATAN
Angga Saputra A. B.Com, AMRP	Direktur Utama
Ronny Abris, AAAIJ, AMRP	Direktur Operasi
Andy Anggianto, B.Com, AMRP	Direktur Keuangan

NAMA KOMISARIS	JABATAN
H. M Amin Anggianto, AMRP	Komisaris Utama
Drs. Mohammad Bar'i, M.A., AMRP	Komisaris Independen
Soekoto Soeparto, S.H., LL.M., CRGP	Komisaris Independen

i. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

NAMA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)	JABATAN
Prof. Dr. Jaih Mubarak, S.E., M.H., M.Ag	Ketua
Abdul Wasik, M.Si	Anggota

3. Skala Usaha

a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

Total aset kelolaan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Dana Perusahaan	Rp. 420.146.692.526,-
2. Dana Tabarru'	Rp. 2.876.686.301.563,-
Total Aset Kelolaan	Rp. 3.296.832.994.089,-

b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Perusahaan melakukan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja dengan memperhatikan kebutuhan operasional sesuai dengan komposisi karyawan berdasarkan:

No	Uraian	Tahun 2025	
		P	L
1	Proporsi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin		
	a. Direksi	0	3
	b. Kepala Divisi	5	10
	c. Kepala Bagian	9	11
	d. Koordinator Wilayah	1	3
	e. Kepala Cabang/Pemasaran	8	22
	f. Supervisor	11	13
	g. Staff	85	137
2	Usia		
	a. Dibawah 20 Tahun		0
	b. 20 s.d 30 Tahun		133
	c. 31 s.d 40 Tahun		117
	d. 41 s.d 50 Tahun		54
	e. 51 s.d 60 Tahun		17
	f. 61 s.d 70 Tahun		4
3	Tingkat Pendidikan		
	a. Doktor (S3)		5
	b. Pasca Sarjana (S2)		15
	c. Sarjana (S1)		195
	d. Sarjana Muda/Diploma (D3)		36
	e. SMA		72
	f. SD - SMP		5
4	Status Ketenagakerjaan		
	a. Pegawai Tetap		194
	b. Pegawai Kontrak		134
5	Rata-rata Jam Kerja Pegawai		
6	Komplain dan Saran Pegawai		

Komposisi pegawai Perusahaan didominasi oleh pegawai berusia 20 s.d 30 tahun dipadu dengan jumlah pegawai di atas 30 tahun yang syarat pengalaman, memberikan kombinasi yang baik bagi Perusahaan untuk harapan masa depan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

a. Kepemilikan Saham

Persentase kepemilikan saham atas Perusahaan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Akta Perubahan Perusahaan No. 69 Tahun 2025 yang terbagi menjadi:

KEPEMILIKAN SAHAM		
NAMA PEMEGANG SAHAM	RUPIAH	%
PT Angdy Putra Hidayah	Rp. 136.000.000.000,00	68%
PT Amanah Fasara Indotama	Rp. 64.000.000.000,00	32%
Total	Rp. 200.000.000.000,00	100%

b. Wilayah Operasional

Wilayah operasional perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha maupun rencana aksi keuangan berkelanjutan masih berada dalam lingkup dalam negeri dengan cabang/pemasaran/perwakilan berjumlah 33 kantor yang terbagi dalam daerah:

1 Pontianak	16 Banjarmasin	31 Palangkaraya
2 Medan	17 Paku	32 Balikpapan
3 Makassar	18 Jember	33 Pangkal Pinang
4 Surabaya	19 Temate	
5 Semarang	20 Kediri	
6 DKI Jakarta	21 Cirebon	
7 Bandung	22 Tangerang	
8 Aceh	23 Mataram	
9 Lampung	24 Manado	
10 Pekanbaru	25 Padang	
11 Palembang	26 Bogor	
12 Batam	27 Yogyakarta	
13 Jambi	28 Kendari	
14 Bengkulu	29 Meulaboh	
15 Samarinda	30 Lhokseumawe	

4. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perusahaan dalam menjalankan bisnis di bidang perasuransian dengan prinsip syariah berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan termasuk peraturan regulator, yaitu melaksanakan pelayanan perlindungan asuransi syariah kepada Pemegang Polis/Peserta maupun kegiatan berbasis jasa keuangan berkelanjutan yang berkesinambungan yang bermanfaat kepada masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Pelaksanaan layanan penutupan asuransi tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tertera pada masing-masing produk yang dimiliki oleh Perusahaan, adapun produk-produk Perusahaan yang telah memperoleh izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

No	Nama Produk	Nomor Perizinan / Pelaporan
1	At Ta'min Salamah	SK OJK No. S-274/NB.213/2021
2	At Ta'min Rihlah	SK OJK No. S-285/NB.213/2021
3	At Ta'min Individual Mikro	SK OJK No. S-290/NB.213/2021
4	At Ta'min Pegawai	SK OJK No. S-273/NB.213/2021
5	At Ta'min Cash Plan	SK OJK No. S-289/NB.213/2021
6	At Ta'min Jamaah	SK OJK No. S-396/NB.213/2021
7	At Ta'min Umrah	SK OJK No. S-1166/NB.213/2022
8	At Ta'min Critical Illness	SK OJK No. S-1320/PD.021/2024
9	At Ta'min Fadilah Amanah	SK OJK No. S-1321/PD.021/2024
10	At Ta'min Badal Arafah Baroka	SK OJK No. S-1327/PD.021/2024
11	At Ta'min Mutual Wakaf	SK OJK No. S-1397/PD.021/2024
12	At Ta'min	SK OJK No. S-3550/PD.021/2024
13	At Ta'min Baitu	SK OJK No. S-3551/PD.021/2024
14	At Ta'min Hasanah Plan Dinar	SK OJK No. S-3553/PD.021/2024
15	At Ta'min Joint Life	SK OJK No. S-3555/PD.021/2024
16	At Ta'min Hasanah Plan Dirham	SK OJK No. S-3557/PD.021/2024
17	At Ta'min Muamalah	SK OJK No. S-3556/PD.021/2024
18	At Ta'min Penslun	SK OJK No. S-3554/PD.021/2024
19	At Ta'min Siswa	SK OJK No. S-3570/PD.021/2024
20	At Ta'min Fadilah	SK OJK No. S-657/PD.021/2025
21	At Ta'min Fitur Wakaf	SK OJK No. S-2969/PD.021/2025
22	At Ta'min Mubarak	SK OJK No. S-2958/PD.021/2025
23	At Ta'min Infaq	SK OJK No. S-2960/PD.021/2025
24	At Ta'min TPD	SK OJK No. S-2529/PD.021/2025

Perusahaan menyediakan produk asuransi jiwa Kumpulan pembiayaan yang memberikan coverage bagi masyarakat yang melakukan pengajuan pembiayaan pada perbankan Syariah. Produk asuransi jiwa pembiayaan terdiri dari: At Ta'min, At Ta'min Joint Life, At Ta'min Baitu, At Ta'min Hasanah Plan Dinar, At Ta'min Hasanah Plan Dirham, At Ta'min Penslun dan At Ta'min Muamalah. Selain produk asuransi jiwa pembiayaan, Perusahaan juga telah memiliki produk asuransi jiwa non pembiayaan yang memberikan pilihan coverage bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan proteksi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan. Dengan lini usaha kematian ekawarsa, kematian berjangka, kecelakaan diri dan kesehatan. Manfaat asuransi yang diberikan berupa manfaat meninggal dunia karena sebab apapun, manfaat meninggal karena kecelakaan, manfaat risiko cacat tetap atau cacat sebagian akibat kecelakaan, biaya penggantian pengobatan/perawatan akibat kecelakaan dan manfaat penyakit kritis.

Dalam rangka memperluas segmen pasar saat ini, tahun ini Perusahaan akan mengajukan perizinan produk baru ke OJK sesuai Rencana Bisnis Perusahaan untuk lini usaha asuransi Dwiguna, Kecelakaan, Kesehatan, Kematian Ekawarsa dan Kematian Berjangka sebagaimana Rencana Pengembangan Produk Baru tahun 2025.

5. Keanggotaan Asosiasi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang selaras dengan perkembangan perasuransian dan terjalinnya komunikasi dengan pemangku kepentingan termasuk antar perusahaan perasuransian, Perusahaan telah menjalin Keanggotaan pada Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan

Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

6. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan (penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan)

Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi Perusahaan dalam memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan ditetapkan berdasarkan pertimbangan potensi *market* dari segmen pasar sasaran dan pencapaian kinerja produksi serta keuangan dari Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran, perkembangan Kantor Cabang/Pemasaran dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No	Klasifikasi Kantor Cabang	2023	2024	2025
1	Kantor Cabang	1	1	1
2	Kantor Pemasaran	17	17	17
3	Kantor Perwakilan	13	14	15
4	Keagenan	-	-	-
Jumlah		31	32	33

IV. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

a. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan

Perusahaan bersiap untuk melangkah menuju Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Perusahaan akan mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan kedalam operasional bisnis Perusahaan serta berperan aktif sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*). Hal ini dimulai dari peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, Perusahaan juga turut aktif serta dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, termasuk Peserta Yang Diasuransikan. Bersama-sama kami bertekad dengan mengubah pola pikir agar lebih produktif dalam berkarya, beradaptasi pada perubahan dan mampu melangkah dalam menggapai tujuan. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penyesuaian Tata Kelola. Langkah-langkah ini akan mendorong Perusahaan sebagai agen pembangunan bangsa menuju Perusahaan asuransi berkelanjutan. Langkah panjang ini membutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua pihak agar dapat terwujud secara optimal. Oleh karena itu, Direksi mengajak seluruh keluarga besar Perusahaan untuk melangkah bersama dalam mencapai visi *"Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan"*.

b. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan merupakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap

kegiatan usaha. Perusahaan senantiasa mendukung program kerja Pemerintah sebagaimana tercantum dalam pernyataan Visi dan Misi. Hal ini menandakan kesadaran sebagai Perusahaan asuransi yang tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas saja, tetapi juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hal ini sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui pembukaan kantor pemasaran dan perwakilan. Selain meningkatkan inklusi keuangan syariah, hal ini juga dapat membuka lapangan kerja baru di daerah tersebut. Perhatian Perusahaan dalam aktivitas operasional yang mengutamakan keselamatan lingkungan adalah dengan menerapkan prinsip *paperless* dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan.

- c. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan dan berperan aktif sebagai agen pembangunan (*agent of development*) bangsa melalui pengembangan program keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penerapan tata kelola yang baik. Langkah-langkah ini akan mendorong Perusahaan menuju Perusahaan asuransi yang handal dan terpercaya dalam Keuangan Berkelanjutan.

- d. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode tahun 2025 Perusahaan telah menyalurkan dana tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp. 294.671.717,00,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah). Pada tahun 2026 direncanakan Perusahaan akan lebih memfokuskan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial pada kegiatan-kegiatan yang bersinggungan langsung dengan bidang pendidikan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat mendukung pengembangan kegiatan usaha atau reputasi dari Perusahaan untuk dapat membangun peran serta masyarakat pada pengembangan asuransi syariah.

Dalam mendorong kepedulian terhadap lingkungan, kebijakan Perusahaan yang selama ini masih terbatas kepada efisiensi penggunaan energi atau Sumber Daya Alam dan pembangunan tempat ibadah pada lingkungan masyarakat kurang mampu. Selain sebagai bentuk kepedulian dalam membangun lingkungan yang bersih dan asri, kebijakan ini bertujuan untuk membangun *branding* produk Perusahaan kepada masyarakat luas.

- e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan yang dihadapi Perusahaan yang mempengaruhi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berupa persaingan yang semakin kompetitif pada lini bisnis pembiayaan (*bancassurance*), sikap *a priori* masyarakat terhadap asuransi, dan perubahan regulasi Pemerintah terkait pemenuhan permodalan dan penyesuaian syarat ketentuan produk asuransi kredit/pembiayaan.

Handwritten signature and initials

Dalam aspek pengenalan Perusahaan kepada Masyarakat, telah dilakukan kegiatan literasi berupa sosialisasi produk-produk Perusahaan melalui media tatap muka kepada Masyarakat Umum dan Rekanan, pengembangan infrastruktur social media (Instagram: @asuransi.amin). Kegiatan inklusi telah dilakukan dalam hal penambahan jaringan kantor dan penyeragaman papan nama Perusahaan di seluruh Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan. Perusahaan dalam mengeliminir tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan telah berhasil mempertahankan pertumbuhan produksi dan membuka segmen pemasaran produk baru melalui serangkaian kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan rekanan perbankan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- a. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Berdasarkan rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025, bersama ini kami sampaikan progress realisasi dari rencana dimaksud pada tabel di bawah ini.

No.	JENIS KEGIATAN USAHA	BULAN	TUJUAN AKTIFITAS	REALISASI
1.	Infraq Perusahaan	Januari - Desember	Peningkatan Pendanaan CSR	Selama periode tahun 2025 Perusahaan telah menyalurkan dana tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp. 294.671.717,- (dua ratus sembilan puluh empat juta enam ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah).
2.	Zakat Perusahaan	Januari - Desember	Tanggung Jawab Sosial	Selama periode tahun 2025 Perusahaan telah menyalurkan Zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional RI (Baznas RI) sebesar Rp. 1.452.890.042 (satu miliar empat ratus lima puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh ribu empat puluh dua rupiah).
2.	Penyesuaian SOP	Agustus - Oktober	Pembaharuan	Penyesuaian SOP yang telah ditetapkan yaitu: a. SOP Bisnis; b. Job Desc Investasi; c. Job Desc Legal; d. Job Desc Reasuransi; e. SOP Aktuaria; dan f. Pedoman Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

- b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

- i. Pengkinian struktur organisasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 069/SK-AL AMIN/DIR/IX/2025 tanggal 23 September 2025 yang sesuai dengan arah kebijakan Perusahaan dimana ada perubahan sebagai berikut:

- 1) Perubahan nama pada Divisi Asuransi individu menjadi Divisi Asuransi Kumpulan dan Individu, yang membawahi unit kerja *Underwriting* dan *Pemeliharaan Polis*;
- 2) Perubahan nama pada Divisi Asuransi Kumpulan menjadi Divisi Asuransi Pembiayaan, yang membawahi unit kerja *Underwriting* dan *Akseptasi*;
- 3) Penambahan unit kerja dan perubahan nama di bawah Divisi Bisnis menjadi sebagai berikut:
 - i. Unit Kerja Jaringan Distribusi, yang membawahi Koordinator Wilayah, Area Manager, Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan dan Keagenan;
 - ii. Unit Kerja Pemasaran, yang membawahi *Customer Service* dan *Trainer*.
- II. Melakukan renovasi dan perbaikan Kantor Pemasaran Makassar pada tanggal 21 Juli 2025 dan Kantor Pemasaran Medan pada tanggal 28 Juli 2025 dimana masing-masing pengerjaan berlangsung selama 3 (tiga) bulan.
- III. Melakukan kerja sama dengan Pesantren Nurul Ilimi terkait Literasi pengembangan Ekonomi Syariah Pada Pesantren dengan adanya Nota Kesepahaman Nomor 0214/PKS-AL AMIN/DIR/VII/2025 pada tanggal 04 Juli 2025 di Gedung AL AMIN Kantor Pusat.
- IV. Perusahaan telah melaksanakan *surveillance* sertifikat *Anti - Bribery Management System* yang (ISO 37001:2016) diterbitkan oleh VE International Certification Group of Companies nomor reference 24IND024ABS dengan *Scope Provision of Sharia Insurance Services* tanggal 08 Juli 2025, dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk tetap tersertifikasi ISO 37001:2016.

3. Strategi Pencapaian Target

- a. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan prinsip pendekatan kehati-hatian (*precautionary approach*). Perusahaan telah melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko, serta telah mengimplementasikan beberapa kebijakan baru terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dikaji secara berkala sesuai kebutuhan. Secara umum, seluruh proses seleksi risiko dan penerimaan kepesertaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dimana Perusahaan tidak akan menerima pengajuan kepesertaan asuransi kepada calon peserta yang mempunyai usaha atau yang berhubungan dengan:

- 1) Kegiatan pembalakan liar, produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari;
- 2) Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa atau eksploitasi anak di bawah umur atau pelanggaran Hak Asasi Manusia;
- 3) Kegiatan produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi;
- 4) Kegiatan produksi, perdagangan narkoba, zat psotropika dan zat adiktif di luar badan usaha/ institusi resmi yang mendapat izin/legalitas dari Pemerintah;
- 5) Kegiatan yang berdampak negatif pada Situs Warisan Dunia atau Kawasan Lindung Nasional;
- 6) Kegiatan yang melanggar hak-hak masyarakat setempat, seperti kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli;
- 7) Kegiatan perdagangan satwa liar atau produk satwa liar.

Perusahaan menggali informasi dari calon peserta mengenai ada tidaknya teguran/pelanggaran/permasalahan terkait isu sosial dan lingkungan hidup untuk memastikan bahwa penerimaan kepesertaan telah dilakukan sesuai ketentuan dalam mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perusahaan melakukan pengkinian data peserta sebagai kegiatan penerimaan kepesertaan yang berprinsip pada pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup secara berkala.

b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Pemanfaatan peluang dilakukan dengan membuka jaringan-jaringan Kantor Pemasaran untuk dapat memenuhi permintaan *market* yang belum terlayani dan untuk memberikan kemudahan akses untuk produk-produk yang dipasarkan melalui pengembangan kerjasama kemitraan. Perusahaan akan memperluas segmen pasar sasaran melalui penganekaragaman produk asuransi syariah, baik lewat pengembangan produk baru maupun pengembangan produk yang sudah ada untuk penyebaran risiko yang lebih baik serta menghindari dari risiko penurunan *profit* pada saat *life cycle* produk mencapai puncak (*maturity*).

c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan Perusahaan

Perekonomian global diperkirakan masih terus dibayang-bayangi berbagai kondisi ketidakpastian, mulai dari risiko *higher for longer* harga oil yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia yang berpotensi melemah dampak lingkungannya inflasi, yang dikarenakan perang Israel-Amerika dan Iran yang berimbas kepada krisis energi global, serta fragmentasi ekonomi serta ancaman perubahan iklim maupun peningkatan harga minyak dunia, diperkirakan akan memberikan dampak yang signifikan pada Perusahaan apabila tidak menyiapkan langkah-langkah antisipasi. Selanjutnya akibat persaingan yang semakin kompetitif yang mengarah kepada perang tarif, diperkirakan akan berdampak pada ketidakcukupan tarif kontribusi dalam menjamin risiko. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas sebagai langkah antisipasi, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menempatkan investasi pada instrumen investasi yang tidak memiliki risiko penurunan nilai pokok akibat sentimen pasar.
- 2) Mengevaluasi tarif kontribusi dan *terms and conditions* serta melakukan mitigasi risiko untuk mengakhiri polis-polis yang mendatangkan eskposur kerugian.
- 3) Meningkatkan kapasitas retensi dengan meningkatkan modal setor.
- 4) Melakukan pengembangan produk baru.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tata kelola yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pejabat/Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris
 - 1) Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasehat kepada Direksi terkait pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 - 2) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan.
- b. Anggota Direksi
 - 1) Memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional Perusahaan telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
 - 2) Menyusun arah dan kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
 - 3) Memastikan terlaksananya program pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Pengurus dan pegawai.
- c. Sekretaris Perusahaan
 - 1) Mengkoordinir dan mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai.
 - 2) Menyusun strategi dan implementasi program komunikasi Perusahaan untuk berbagai program Keuangan Berkelanjutan agar reputasi Perusahaan terjaga dengan baik.
 - 3) Mengkoordinasi, memonitor dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program Keuangan Berkelanjutan.
- d. Unit Kerja Yang Menangani Manajemen Risiko
 - 1) Melakukan evaluasi pencapaian target portofolio yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - 2) Melaporkan hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan target realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.
- e. Para Kepala Divisi
 - 1) Memastikan visi dan misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dipahami serta dilaksanakan oleh setiap pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.
 - 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan guna memberikan rekomendasi kepada Direksi.
 - 3) Membuat rencana kegiatan *sharing knowledge* antar divisi per 3 (tiga) bulan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan etos kerjasama/*teamwork* yang berkaitan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Komite Pemantau Risiko
 - 1) Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko, termasuk penilaian risiko sosial dan lingkungan hidup.
 - 2) Melakukan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif dari pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

2. Pengembangan Kompetensi

Dari perencanaan yang sudah dilakukan dari mulai melakukan *mapping* (pemetaan) terhadap seluruh pegawai Perusahaan, saat ini Perusahaan mulai melakukan pengukuran potensi dan kompetensi untuk strategi penempatan pegawai dan

pengembangan yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dibutuhkan.

Program-program peningkatan kompetensi yang sudah dilakukan secara berkelanjutan oleh Perusahaan meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi pegawai dan pemenuhan sertifikasi keahlian yang sesuai bidang tugasnya;
- b. Program pelatihan internal dan eksternal mengenai *product knowledge* dan peningkatan kemampuan secara teknis;
- c. *Sharing knowledge session* antar pegawai sebagai media *transfer knowledge* dan pemahaman terkait bidang tugas dari pegawai secara individu maupun dalam suatu *teamwork*;
- d. Melakukan analisa *Learning Need Analysis* (LNA) untuk semua divisi agar memastikan kompetensi isu di tiap divisi dapat terinventarisir dengan baik dan semua kebutuhan pelatihan dari masing-masing Unit Kerja dapat diakomodir;
- e. Pemenuhan kebutuhan pegawai yang sesuai dengan struktur organisasi untuk menghindari terjadinya beban kerja yang berlebihan pada Sumber Daya Manusia (SDM) tertentu;
- f. Memastikan semua pemenuhan poin SKPP dari tiap masing-masing sertifikasi terpenuhi sesuai aturan yang berlaku.

3. Prosedur Perusahaan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Perusahaan bukan sekadar tren, melainkan mandat regulasi (POJK Nomor 51/POJK.03/2017) untuk mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis.

Prosedur yang dijalankan Perusahaan dalam mengikutsertakan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) baik dalam penerapannya ke dalam strategi bisnis adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kebijakan dan Strategi LST
Menyusun pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dimana di dalam pedoman tersebut terkandung Visi dan Misi sebagai berikut:

"Mengintegrasikan komitmen keberlanjutan ke dalam nilai perusahaan."

Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini memiliki target terukur yaitu menetapkan indikator kinerja utama (KPI) terkait pengurangan emisi karbon operasional atau target porsi investasi hijau.

- b. Integrasi LST dalam Proses Bisnis (Operasional)
Prosedur ini fokus pada bagaimana aspek keberlanjutan menyaring aktivitas harian diantaranya:
 - *Underwriting* Berkelanjutan: Menilai risiko calon nasabah tidak hanya dari kesehatan medis, tetapi juga dampak lingkungan/sosial jika nasabah tersebut adalah entitas korporasi.
 - Digitalisasi Layanan: Prosedur transisi dari polis fisik (*paper-based*) ke *e-policy* untuk mengurangi penggunaan kertas dan jejak karbon.

- c. **Manajemen Investasi Bertanggung Jawab**
Sebagai pengelola dana jangka panjang, Perusahaan memiliki prosedur khusus untuk menempatkan kontribusi nasabah seperti:
- **Screening Negatif:** Menghindari investasi pada industri yang merusak lingkungan (misalnya pertambangan batu bara tanpa mitigasi) atau industri yang berbahaya secara sosial (senjata, perjudian).
 - **Screening Positif:** Mengutamakan penempatan dana pada Green Bonds (obligasi hijau), proyek energi terbarukan, atau saham perusahaan yang memiliki skor ESG tinggi.
- d. **Manajemen Risiko Terkait Perubahan Iklim**
Perusahaan sangat rentan terhadap tantangan dari risiko sistemik. Prosedur ini mencakup:
- **Analisis Skenario:** Menilai bagaimana perubahan iklim memengaruhi angka harapan hidup dan pola penyakit (misalnya penyakit akibat polusi udara).
 - **Uji Ketahanan (*Stress Testing*):** Memastikan cadangan teknis Perusahaan tetap kuat menghadapi klaim besar akibat bencana alam yang semakin sering terjadi.
- e. **Pelaporan dan Transparansi (Laporan Keberlanjutan)**
Di akhir tahun buku, Perusahaan wajib menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari laporan tahunan atau menjadi bagian didalamnya. Laporan ini harus mencakup audit internal guna memastikan data LST yang dikumpulkan akurat. Serta menyampaikan kepada OJK dan pemangku kepentingan mengenai progres pencapaian target keuangan berkelanjutan.

4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan pada penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog komunikasi pemasaran dalam bentuk literasi asuransi kepada masyarakat, termasuk diskusi tatap muka bersama Pemegang Polis, Peserta Yang Diasuransikan, praktisi, akademisi dan/atau pihak yang memperoleh manfaat untuk mendapatkan umpan balik. Tanggapan dari para Pemangku Kepentingan berdasarkan survei kepuasan pelanggan selanjutnya akan dijadikan dasar untuk melakukan reviu dan evaluasi rencana strategi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Survei kepuasan pelanggan juga menjadi tolak ukur evaluasi terhadap layanan yang diberikan Perusahaan kepada Pemegang Polis.

5. Perkembangan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selain peningkatan kompetensi dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mencapai visi dan misi Keuangan Berkelanjutan, secara eksternal tantangan terbesar Perusahaan pada penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah mengubah paradigma masyarakat yang masih belum menyadari pentingnya asuransi dan penilaian sebagian masyarakat bahwa sistem pengelolaan risiko asuransi syariah (*sharing risk*) sama dengan pengelolaan risiko asuransi konvensional (*transfer risk*). Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Perusahaan untuk mengeliminir hambatan adalah melakukan literasi asuransi untuk

dapat mengajak masyarakat mau berasuransi, dengan tujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat terhadap produk-produk yang mereka beli.

Berikut adalah tindakan lanjut terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan di tahun 2025:

No.	Kantor Cabang/Perwakilan/Pemasaran	Peserta Literasi	Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Kantor AL AMIN Pemasaran Aceh	Koperasi Primer Kartika Wira Sakti	Sosialisasi Produk AJK	50 Peserta
2.	Kantor AL AMIN Pemasaran Semarang	BSI Area Purwokerto (Segmen Consumer)	Sosialisasi Produk At Ta'min Fadilah Individu	50 Peserta
3.	Kantor AL AMIN Perwakilan Bogor	PT. BPRS Botani Bina Rahma	Sosialisasi Produk At Tamin dan sistem web based	5 Peserta
4.	Kantor AL AMIN Cabang Bandung	BSI se Area Bandung Kota Raya	Sosialisasi Produk AJK	58 Peserta
5.	Kantor AL AMIN Cabang Jakarta	BSI Area Jakarta Thamrin	Sosialisasi Produk AJK	50 Peserta
6.	Kantor AL AMIN Pemasaran Tangerang	BSI Area Banten	Sosialisasi Produk AJK	100 Peserta
7.	Kantor AL AMIN Perwakilan Lhokseumawe	BSI Area Lhokseumawe dan MUF	Sosialisasi Produk AJK	8 Peserta
8.	Kantor AL AMIN Perwakilan Meulaboh	SMKN 1 Meulaboh	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	2 Peserta
9.	Kantor AL AMIN Pemasaran Samarinda	PT BPD Kaltim Kaltara	Sosialisasi Produk AJK	190 Peserta
10.	Kantor AL AMIN Pemasaran Cirebon	Dekopinda Kab. Cirebon	Sosialisasi Produk Individu	24 Peserta
11.	Kantor AL AMIN Pemasaran Medan	SMK Tritech Informatika Medan	Sosialisasi Produk At Ta'min At Tamin Siswa dan Produk At Ta'min Fadilah (Individu)	200 Peserta
12.	Kantor AL AMIN Pemasaran Medan	SMK Nurul Amaliyah Tamora	Sosialisasi Produk At Ta'min At Tamin Siswa dan Produk At Ta'min Fadilah (Individu)	170 Peserta
13.	Kantor AL AMIN Perwakilan Yogyakarta	Tim Konsumer BSI Area Solo	Sosialisasi Produk AJK	55 Peserta
14.	Kantor AL AMIN Pemasaran Surabaya	BPR Kawan	Sosialisasi Produk AJK dan Produk At Ta'min Fadilah	25 Peserta
15.	Kantor AL AMIN Pemasaran Pontianak	Bumdesma Galaherang Mempawah	Sosialisasi Produk At Ta'min Fadilah	10 Peserta
16.	Kantor AL AMIN Perwakilan Balikpapan	BSI KCP Penajam Paser Utara	Sosialisasi Produk At Ta'min Fadilah	15 Peserta
17.	Kantor AL AMIN Pemasaran Lampung	HIMBARSI DPW Lampung	Sosialisasi Produk Individu	36 Peserta
18.	Kantor AL AMIN Pemasaran Bengkulu	Koperasi Pegawai RRI	Sosialisasi dan Edukasi	14 Peserta
19.	Kantor AL AMIN Pemasaran Padang	Koperasi Konsumen Karyawan Askes Sumba	Sosialisasi Produk At Ta'min Fadilah	6 Peserta

Handwritten signature and initials in blue ink.

20.	Kantor AL AMIN Pemasaran Pekanbaru	BPR Cempaka Wadah Sejahtera	Sosialisasi Produk At Ta'min, Produk At Ta'min Fadilah (Individu) dan SLA Klaim	11 Peserta
21.	Kantor AL AMIN Pemasaran Jambi	Tour And Travel Duta Mulia Jambi	Sosialisasi Produk Individu dan Klaim	25 Peserta
22.	Kantor AL AMIN Pemasaran Palembang	BPR Sukasada	Sosialisasi Produk At Ta'min	9 Peserta
23.	Kantor AL AMIN Pemasaran Banjarmasin	Jamkrida Kalimantan Selatan	Sosialisasi Produk AJK dan Klaim	7 Peserta
24.	Kantor AL AMIN Pemasaran Makassar	Koperasi Al Munawarrah UIN Alauddin Makassar	Sosialisasi Produk At Ta'min Fadilah	5 Peserta
25.	Kantor AL AMIN Pemasaran Manado	Sekolah Madrasah Aliyah Model Manado	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	1600 Peserta
26.	Kantor AL AMIN Pemasaran Palu	Universitas Al Khairat	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	15 Peserta
27.	Kantor AL AMIN Pemasaran Ternate	BSI Area Manado	Sosialisasi Produk AJK dan Klaim	19 Peserta
28.	Kantor AL AMIN Pemasaran Kendari	PD. Perbarindo Sulawesi Tenggara	Sosialisasi Produk At Ta'min	25 Peserta
29.	Kantor AL AMIN Pemasaran Mataram	Kontraktor se Lombok Timur	Sosialisasi Produk At Ta'min Fadilah Amanah	20 Peserta
30.	Kantor AL AMIN Pemasaran Kediri	BPR Anjuk Ladang	Sosialisasi Produk Individu dan Produk AJK	9 Peserta
31.	Kantor AL AMIN Pemasaran Surabaya	Koperasi SMAN 1 Menganti	Sosialisasi Produk AJK dan Produk At Ta'min Fadilah	9 Peserta
32.	Kantor AL AMIN Pemasaran Samarinda	BPD Kaltimlira Area Samarinda	Sosialisasi Produk AJK	24 Peserta
33.	Kantor AL AMIN Cabang Bandung	Yayasan Badan Perguruan Indonesia (BPI) 1	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	10 Peserta
34.	Kantor AL AMIN Cabang Makassar	BPR/BPRS Area Makassar	Sosialisasi Penggunaan System AL AMIN	23 Peserta
35.	Kantor AL AMIN Pemasaran Pekanbaru	PT. Permodalan Ekonomi Rakyat	Sosialisasi Produk At Ta'min Kumpulan dan Produk At Ta'min Fadilah	11 Peserta
36.	Kantor AL AMIN Pemasaran Ternate	Universitas Khairun	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	1.700 Peserta
37.	Kantor AL AMIN Pemasaran Palu	SMKN 2 Palu	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	423 Peserta
38.	Kantor AL AMIN Pemasaran Palembang	Bank Sumselbabel Wilayah Pangkal Pinang	Sosialisasi Produk AJK dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	13 Peserta
39.	Kantor AL AMIN Perwakilan Palangkaraya	MIN 1 Kota Palangkaraya	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa dan Produk At Ta'min Fadilah Amanah	23 Peserta
40.	Kantor AL AMIN Pemasaran Banjarmasin	BPD Kalimantan Selatan	Sosialisasi Produk AJK	13 Peserta
41.	Kantor AL AMIN Cabang Medan	PT BPR Nusantara Bona Pasongit 20	Sosialisasi Produk At Ta'min Term Insurance	60 Peserta
42.	Kantor AL AMIN Pemasaran Jambi	MTSN 5 Kota Jambi	Sosialisasi dan Penawaran Produk At Ta'min Siswa	300 Peserta

43.	Kantor AL AMIN Cabang Medan	Yayasan Pendidikan SUD Harman	Sosialisasi Produk At Ta'min Kumpulan dan Produk At Ta'min Fadilah	364 Peserta
44.	Kantor AL AMIN Perwakilan Yogyakarta	Bank Jawa Tengah Syariah Cabang Yogyakarta	Sosialisasi Produk AJK	16 Peserta
45.	Kantor AL AMIN Perwakilan Kendari	SMKN 9 Manado	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	50 Peserta
46.	Kantor AL AMIN Pemasaran Jambi	BSI KC Jambi Pattimura	Sosialisasi terkait Brocud dan Order ke Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN	12 Peserta
47.	Kantor AL AMIN Pemasaran Semarang	UPK Bumiayu	Sosialisasi Produk AJK	20 Peserta
48.	Kantor AL AMIN Pemasaran Tangerang	Yayasan Syifa Al Fikriya	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	8 Peserta
49.	Kantor AL AMIN Pemasaran Ternate	Koperasi Angkasa Babullah Sejahtera	Sosialisasi Produk AJK	18 Peserta
50.	Kantor AL AMIN Pemasaran Batam	STIKOM Muhammadiyah Batam	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	37 Peserta
51.	Kantor AL AMIN Pemasaran Jambi	Dinas Koperasi dan UKM serta HIPMI Jambi	Sosialisasi Produk AJK	80 Peserta
52.	Kantor AL AMIN Perwakilan Lampung	Universitas Maarif Lampung	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	40 Peserta
53.	Kantor AL AMIN Pemasaran Bengkulu	Akademi Akuntansi Manajemen Pembangunan	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	50 Peserta
54.	Kantor AL AMIN Pemasaran Bengkulu	Pondok Pesantren Salafiyah Hidayat Qomariyah	Sosialisasi Produk At Ta'min Siswa	300 Peserta

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Sebagaimana uraian kegiatan yang telah disusun dalam Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025, Perusahaan mempunyai kegiatan-kegiatan yang dapat diimplementasikan sebagai fondasi membangun budaya keberlanjutan dengan memperhatikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang terbagi dalam:

- a. Meningkatkan budaya keberlanjutan melalui sosialisasi nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perusahaan.
- b. Acara Milad Perusahaan di Jakarta Ballroom Hotel Novotel Mangga Dua tanggal 09 September 2025 dengan mengundang semua pegawai, kegiatan bersama seperti kegiatan outing di Ancol, yang bertemakan "Inovasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Akselerasi Kinerja", mengadakan pelatihan kepada Karyawan Pemasaran Selindo, pemberian santunan ke Yayasan Binaan AL AMIN, pemberian Reward Umrah kepada 20 (dua puluh) Pegawai.
- c. *Training* Sertifikasi
 - Ada beberapa Pelatihan dan Sertifikasi yang melibatkan pegawai yaitu:
 - a. *Certified Anti Fraud Governance* (Level III) yang diikuti oleh Kepala Divisi Manajemen Risiko;
 - b. *Certified Sharia Sales Practitioner* (CSSP) tanggal 12 Oktober 2025
 - c. Perpanjangan Sertifikasi Manajemen Risiko (QCRO);

Handwritten signature/initials

- d. Sertifikasi Ajun AAMAI sebanyak 5 (lima) tenaga ahli yang telah lulus pada Juli – September 2025;
- e. Sertifikasi *Qualified Risk Management Officer* (QRMO) pada tanggal 11 Februari 2025;
- f. Mendaftarkan Staff Satuan Pengawas Internal/Audit Internal untuk mengikuti Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* tingkat dasar pada tanggal 14 – 18 April 2025;
- g. *Training* Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar *Islamic Insurance Society*.
- h. Mengadakan pelatihan dalam bentuk kelas kepada para beberapa pegawai yaitu sebagai berikut:
 - i. Pelatihan *Business English Communication* pada tanggal 03 Februari 2025 s/d 21 Maret 2025 oleh PT Konsultasi Profesional Indonesia yang diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta yang terdiri dari beberapa unit kerja;
 - ii. Pelatihan *Python For Data Analytics* oleh Hactiv8 pada tanggal 21 April 2025 s/d 23 Mei 2025 yang diikuti oleh 12 (dua belas) peserta dengan modul pembelajaran yang diakhiri dengan *final project presentation*.
 - i. Pelatihan internal kepada para tenaga pemasar sebanyak 6 kali dan diikuti oleh 98 peserta.
- d. Zakat dan Infaq
Perusahaan melalui Kerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melakukan penyaluran dana tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Kinerja ekonomi

Uraian singkat mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup perbandingan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dapat disampaikan sebagai berikut:

URAIAN/TAHUN	2023	2024	2025
Total Aset			
a. Dana Tabaru'	2.035.083.551.965	2.621.023.605.087	2.876.686.301.564
b. Dana Perusahaan	299.096.656.290	372.802.746.540	420.146.692.527
Aset produktif:			
a. Dana Tabaru'	919.965.563.303	1.268.324.416.350	1.429.976.035.152
b. Dana Perusahaan	269.286.647.442	321.226.562.313	325.227.906.642
Pendapatan Kontribusi	1.118.490.810.712	1.286.426.797.900	1.045.712.626.125
Beban Asuransi	27.303.134.222	24.429.512.730	12.403.853.410
Surplus Underwriting	18.855.519.785	23.940.252.994	36.691.077.406
Pendapatan Ujrah	311.540.807.963	355.049.547.252	319.251.220.146
Beban Operasional	257.534.616.664	295.817.676.320	276.962.121.455
Laba Usaha	33.889.303.517	43.301.431.344	44.835.230.621
Rasio Kinerja			
Rasio Likuiditas Dana Tabaru' (DTMBR)	150,00%	150,00%	150,00%
Rasio Likuiditas Dana Pengelola (MMBR)	1065,70%	1010,72%	1102,69%
Rasio Perimbangan Investasi	129,87%	124,03%	106,55%
Rasio Klaim Neto Dengan Pendapatan Neto	41,58%	51,34%	41,66%
Return on Asset (ROA)	11,33%	11,62%	10,67%
Return on Equity (ROE)	16,40%	20,96%	15,26%

URAIAN	TAHUN		
	2023	2024	2025
Jenis Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Asuransi Pembiayaan UMKM	26.743.308.909	69.686.889.502,99	63.980.045.803,56
b. Asuransi Mikro	46.258.390	34.733.400,00	6.396.930,00
c. Asuransi Pembiayaan Non UMKM	559.834.447.949	611.234.712.835,97	576.959.311.260,10
d. Asuransi Jiwa Berjangka	151.943.804	200.527.691,10	5.712.625.500,59
e. Asuransi Personal Accident	70.265.500	377.917.840,00	547.765.791,40

3. Kinerja sosial

- a. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Komitmen Perusahaan terhadap pemberdayaan dan pertumbuhan sektor UMKM diwujudkan dalam kerjasama penyaluran zakat dengan BAZNAS. Tahun 2025, Perusahaan memilih BAZNAS sebagai lembaga amil zakat yang menyalurkan zakat Perusahaan kepada para mustahiq, salah satunya adalah dalam bentuk pemberian modal kepada mustahiq yang memiliki atau sedang merintis usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu Perusahaan melakukan kerja sama dengan Pesantren Nurul Ilimi dengan beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada para santri dari tanggal 05 Agustus 2025 s.d 11 Oktober 2025, materi yang diberikan meliputi teori dan praktek yaitu: Pelatihan dasar asuransi syariah, Pelatihan produk, Pelatihan *underwriting*, Pelatihan teknik pemasaran dan pelatihan komputer.
2. Membangun gedung pelatihan untuk fasilitas pelatihan dan pendidikan santri.
3. Memberikan program beasiswa bagi santri berprestasi.
4. Pemberian honor bagi tenaga pengajar selama kegiatan literasi pelatihan asuransi syariah berjalan.

- b. Ketenagakerjaan

- 1) Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama dengan tidak melihat *gender*, namun disesuaikan dengan kompetensi ini terbukti dengan komposisi usia karyawan yang di dominasi oleh usia 20-30 tahun.
- 2) Perusahaan juga patuh dan taat terhadap aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan memberikan upah sesuai ketentuan Upah Minimum Provinsi/UMP yang berlaku dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian yang dimiliki. Selain itu, seluruh karyawan tetap Perusahaan juga memperoleh tunjangan dan jasa produksi, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.
- 3) Lingkungan bekerja yang layak dan aman;
Kelayakan dan kebersihan lingkungan kerja yang dilakukan selama tahun 2025 mencakup:
 - Melakukan pengadaan dan pemasangan 1 (satu) unit Mitsubishi Elevator untuk di Kantor Pusat;
 - Melakukan renovasi Kantor Pemasaran Makassar dan Medan;

- Meningkatkan pengawasan dan monitoring kegiatan kerja, kebersihan dan keamanan Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan dengan pemasangan CCTV; dan
- 4) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
 Pemberdayaan kompetensi SDM telah dikelola dengan memaksimalkan dari alokasi dana yang sudah disediakan untuk beban pendidikan dan pelatihan dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang kemampuan *technical* dan *interpersonal*. Membuat program pelatihan internal terutama bagi pegawai baru dan melakukan monitor bagi pegawai yang mengikuti ujian sertifikasi bagi pemenuhan sertifikasi keahlian bagi pegawai yang membidangi pengelolaan risiko.

Khusus pengembangan kompetensi yang terkait dengan bidang tugas pegawai, Perusahaan secara berkala telah mengikutkan pegawai pada berbagai pelatihan dan/atau seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak luar, kemudian untuk saling berbagi informasi antara sesama rekan kerja untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan semangat bekerja secara *teamwork* dengan azas kolaborasi, Perusahaan juga mewajibkan antar Divisi untuk melakukan *sharing knowledge*.

Berikut adalah jenis pelatihan yang sudah diikuti oleh Pegawai selama tahun 2025:

No	Jenis Pelatihan	2025	
		Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta
Eksternal			
1	<i>Technical Skill</i>	50	192
2	<i>Managerial Skill</i>	47	169
3	<i>Interpersonal Skill</i>	16	41
4	Pengembangan	8	35
5	Lain-lain	3	4
Jumlah		124	441
Internal			
1	<i>Technical Skill</i>	12	95
2	<i>Sharing Session</i>	6	153
Jumlah		18	248

c. Masyarakat

Sesuai dengan strategi prioritas bisnis Perusahaan yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), Perusahaan dalam membangun relasi hubungan dengan masyarakat dan sebagai bagian dari syiar Islam, dari periode tahun 2014 s.d 2025 telah mendirikan 3 (tiga) fasilitas tempat ibadah atau mushola di wilayah masyarakat kurang mampu dan telah membantu kegiatan di 110 (seratus sepuluh) tempat ibadah. Jumlah dana yang telah disalurkan selama periode dimaksud sebesar Rp.3.450.816.013,- (Tiga Milyar Empat Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Tiga Belas Rupiah).

4. Kinerja Lingkungan Hidup

- a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;
Perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan hidup sebagaimana komitmen Perusahaan salah satunya yaitu dengan menyesuaikan Pedoman Investasi untuk:
- 1) Mendorong peran Perusahaan sebagai "agen perubahan" dalam penerapan prinsip investasi bertanggung jawab berdasarkan kelestarian lingkungan hidup;
 - 2) Tidak melakukan penempatan investasi pada perusahaan atau emiten yang melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan atau pembukaan lahan dengan cara pembakaran hutan, pembalakan komersial hutan tropis, pertambangan atau kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah Islam dan kegiatan usaha yang lebih banyak mudharat dari pada manfaat, seperti tembakau, cengkeh dan bahan kimia yang mudah terbakar.
- Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam kelestarian lingkungan hidup secara internal masih difokuskan kepada efisiensi penggunaan energi sebagaimana dijelaskan dalam butir c dalam sub Kinerja Lingkungan Hidup Laporan ini.
- b. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.

Sesuai dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diuraikan Perusahaan dalam Laporan RAKB, Perusahaan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis dan kapasitas organisasi, yaitu:

- 1) Meningkatkan daya saing Perusahaan melalui pengembangan inovasi produk dan sistem Informasi Teknologi (IT) untuk menciptakan layanan yang efektif, efisiensi dan ramah lingkungan.

Hal tersebut telah tercermin dari pengembangan sistem Informasi Teknologi (IT) yang berbasis *web based* yang tersambung melalui jaringan internet guna efisiensi dan ramah lingkungan, adapun pengembangan yang dilaksanakan dalam periode 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia untuk penggunaan *Virtual Account (VA)* secara *Host to Host* untuk mempermudah calon Pemegang Polis melakukan transaksi Pembayaran Kontribusi.
 - b) Melakukan pemutakhiran Sistem Informasi Teknologi untuk produk pembiayaan asuransi syariah.
 - c) Penggunaan teknologi tanda tangan elektronik pada proses bisnis asuransi individu/ritel.
- 2) Membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup

Keselarasan yang baik tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang No. 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, hal tersebut antara lain tercermin dari adanya pengurangan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) berbahan plastik sekali pakai menjadi penggunaan air minum galon.

- c. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat
- 1) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

Dalam mendukung program efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, berbagai kebijakan seperti pembatasan penggunaan Pendingin Ruangan atau *Air Conditioner* (AC) pada waktu istirahat dan penggunaan lampu LED telah dilaksanakan. Sepanjang tahun 2025 penggunaan Sumber Daya dapat disampaikan sebagai berikut:

DESKRIPSI	BEBAN PENGGUNAAN
Listrik	Rp. 663.514.558
PAM	Rp. 36.957.517
BBM	Rp. 854.227.660

- 2) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, Perusahaan telah memulai penggunaan kendaraan operasional berupa kendaraan listrik dan kendaraan *hybrid*.

5. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- a. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mempertahankan penguasaan *market share* lini bisnis asuransi pembiayaan, Perusahaan telah merealisasikan rencana pengembangan produk Perusahaan dengan pelaporan 7 (tujuh) produk pembiayaan untuk membangun *brand image* serta pengelompokkan produk yang sesuai dengan segmen pasar sasaran.

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan produk yang seluruhnya telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen untuk menghadirkan produk yang memiliki nilai manfaat lebih luas serta memberikan pengalaman yang optimal bagi para pelanggan.

Dalam rangka mengoptimalkan kekuatan dan peluang, khususnya melalui jaringan Kantor Pemasaran, Perusahaan terus berupaya menjangkau kebutuhan pasar yang belum terlayani. Strategi yang ditempuh antara lain dengan memperluas segmen pasar melalui diversifikasi produk asuransi jiwa syariah, baik melalui pengembangan produk baru maupun penyempurnaan produk yang telah ada. Upaya ini juga dilakukan untuk mengantisipasi risiko penurunan profitabilitas seiring dengan siklus hidup produk yang telah mencapai tahap kematangan (*maturity*).

Dalam rencana jangka pendek, yaitu 1 (satu) tahun, Perusahaan akan fokus pada pengembangan produk yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan (*customer-centric*), khususnya produk berbasis proteksi dan tabungan. Produk yang dikembangkan dirancang dengan harga yang kompetitif dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan pasar, serta disertai dengan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap produk-produk yang telah berjalan.

Selanjutnya untuk memperluas segmen pasar saat ini, Perusahaan tahun ini akan mengajukan perizinan produk baru ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai Rencana Bisnis Perusahaan untuk lini usaha asuransi Dwiguna Kombinasi, Kecelakaan, Kesehatan, Kematian Ekawarsa dan lini usaha Kematian Berjangka sebagaimana tabel Rencana Pengembangan Produk Baru tahun 2025 di bawah ini.

1) Persetujuan Produk Baru

Dalam memperluas segmen pasar sasaran, Perusahaan akan mengajukan persetujuan produk:

No	Nama Produk*	Lini Usaha	Jenis Produk Asuransi	Rencana Penyerbitan	Kategori Produk
1	A Tamin Cash Back*	Dwiguna Kombinasi	Asuransi Dasar Individu	2025	Produk Baru
2	A Tamin Cendeki*	Dwiguna Kombinasi	Asuransi Dasar Individu	2025	Produk Baru
3	A Tamin Cash Back Prima*	Dwiguna Kombinasi	Asuransi Dasar Individu	2025	Produk Baru
4	A Tamin Cendeki Prima**	Dwiguna Kombinasi	Asuransi Dasar Individu	2025	Produk Baru

*) nama dapat berubah

**) nama dapat berubah, saluran distribusi bancassurance model distribusi

2) Pelaporan Produk

Selanjutnya, untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan berencana melakukan pembaharuan produk dan sesuai dengan ketentuan spesifikasi produk yang dipasarkan, Perusahaan akan mengajukan pelaporan produk sebagai berikut:

No	Nama Produk	Lini Usaha	Jenis Produk Asuransi	Rencana Penyerbitan	Kategori Produk
1	A Tamin Bayana*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
2	A Tamin Travel*	Kecelakaan	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
3	A Tamin Baya Medical*	Kesehatan	Asuransi Dasar Individu/Kumpulan	2025	Produk Baru
4	A Tamin Wajar*	Kematian Berjangka	Asuransi Tambahan Individu/Kumpulan	2025	Produk Baru
5	A Tamin Parent Paper*	Kematian Berjangka	Asuransi Tambahan Individu/Kumpulan	2025	Produk Baru
6	A Tamin Spouse Payor*	Kematian Berjangka	Asuransi Tambahan Individu/Kumpulan	2025	Produk Baru
7	A Tamin HCP*	Kesehatan	Asuransi Tambahan Individu/Kumpulan	2025	Produk Baru
8	A Tamin Berencana*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
9	A Tamin Ulayah	Kecelakaan	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Rewamp - Produk
10	A Tamin Individual Wks	Kematian Ekawarsa	Asuransi Dasar Individu	2025	Rewamp - Produk
11	A Tamin Badi Arabi	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Rewamp - Produk
12	A Tamin Fadiah	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Rewamp - Produk
13	A Tamin Fadiah Utama*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
14	A Tamin Gessi*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
15	A Tamin Daudagar*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
16	A Tamin Gya*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
17	A Tamin Ulayah*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
18	A Tamin Hasanah Pan Dinar Utama*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
19	A Tamin Hasanah Pan Dinar Utama*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
20	A Tamin Feniqa Utama*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
21	A Tamin JamiLife Utama*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
22	A Tamin Muamalah Utama*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
23	A Tamin Baru Utama*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru
24	A Tamin Al Rahim*	Kematian Berjangka	Asuransi Dasar Kumpulan	2025	Produk Baru

*) nama dapat berubah

b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah di evaluasi keamanannya bagi pelanggan

Pada tahun 2025, Perusahaan sudah melakukan evaluasi tarif kontribusi dan syarat ketentuan seleksi risiko (*underwriting*) terhadap produk pembiayaan secara berkala. Selain itu, sehubungan dengan POJK 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi Yang Dikaikaitkan Dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah, Perusahaan telah menerapkan:

1) Tarif kontribusi ditetapkan berdasarkan per usia;

- 2) Tidak ada lagi ketentuan *Conditional Automatic Cover* (CAC) pada ketentuan limit *underwriting* (seleksi risiko); dan
 - 3) Maksimum biaya akuisisi ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari kontribusi.
- c. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Dampak positif yang timbul dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mendorong Pembiayaan Hunian dan Produk Ramah Lingkungan
Asuransi jiwa pembiayaan (*credit life insurance*) memberikan perlindungan kepada debitur yang mengambil pembiayaan, termasuk pembiayaan rumah hijau, kendaraan listrik, maupun panel surya. Perlindungan ini membantu menurunkan risiko finansial nasabah sehingga meningkatkan keberanian masyarakat untuk berinvestasi pada produk *eco living* yang umumnya memiliki biaya awal lebih tinggi.
- 2) Memperluas Akses terhadap *Green Financing*
Dengan adanya perlindungan asuransi, lembaga keuangan menjadi lebih yakin dalam menyalurkan pembiayaan untuk proyek berkelanjutan, seperti *green mortgage* dan pembiayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) ramah lingkungan. Hal ini dapat mempercepat perkembangan ekosistem pembiayaan hijau di Indonesia.
- 3) Mendukung Ketahanan Finansial Jangka Panjang
Produk asuransi jiwa pembiayaan membantu memastikan kewajiban pembiayaan tetap terlaksana apabila terjadi risiko meninggal dunia pada nasabah. Dengan demikian, keberlanjutan pembiayaan untuk kebutuhan ramah lingkungan, seperti cicilan panel surya atau renovasi hijau, tetap terjaga dan tidak membebani keluarga yang ditinggalkan.
- 4) Mendorong Pengembangan Produk *Bundling* Berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*)
Perusahaan dapat mengembangkan strategi pemasaran melalui paket *bundling* antara pembiayaan hijau dan asuransi jiwa pembiayaan yang menyasar segmen konsumen sadar lingkungan. Strategi ini dapat menciptakan nilai tambah produk sekaligus memperkuat citra perusahaan dalam penerapan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Dampak negatif yang timbul dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Potensi *Greenwashing* dalam Pemasaran
Produk asuransi jiwa pembiayaan berpotensi dipasarkan sebagai produk ramah lingkungan tanpa didukung substansi atau implementasi yang jelas. Klaim *eco-*

friendly yang tidak terverifikasi dapat menyesatkan konsumen dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap produk keuangan berkelanjutan.

- 2) **Beban Biaya Kontribusi Asuransi terhadap Daya Beli Masyarakat**
Penambahan kontribusi asuransi pada pembiayaan produk hijau dapat meningkatkan total kewajiban pembayaran nasabah. Kondisi ini berpotensi mengurangi minat masyarakat, khususnya segmen menengah ke bawah, untuk mengadopsi gaya hidup berkelanjutan.
- 3) **Belum Optimalnya Integrasi Narasi Keberlanjutan dalam Distribusi Produk**
Sebagian besar proses pemasaran asuransi jiwa pembiayaan masih berorientasi pada pencapaian target penjualan dan belum mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara strategis. Akibatnya, peluang sinergi antara produk asuransi dan konsep *eco living* belum dimanfaatkan secara optimal.
- 4) **Risiko Mis-selling akibat Tekanan Target Penjualan**
Tekanan pencapaian target dapat mendorong tenaga pemasar menawarkan produk kepada nasabah yang belum memahami manfaat, risiko, dan keterkaitan produk dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman, keluhan nasabah, hingga menurunkan kepercayaan dalam jangka panjang.
- 5) **Belum Tersedianya Standar Produk Hijau yang Komprehensif**
Regulasi dan standar terkait green insurance atau produk asuransi berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di Indonesia masih dalam tahap perkembangan. Ketiadaan standar yang jelas dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pengembangan maupun pemasaran produk keuangan berkelanjutan.

Upaya mitigasi atas dampak negatif yang timbul dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) **Penerapan Kebijakan dan Verifikasi Klaim ESG (*Environmental, Social, and Governance*)**
Perusahaan menerapkan pedoman internal terkait penggunaan klaim keberlanjutan (*green claim*) serta memastikan seluruh materi pemasaran didukung data dan kriteria yang terverifikasi agar terhindar dari praktik *greenwashing*.
- 2) **Pengembangan Produk yang Terjangkau dan Inklusif**
Perusahaan melakukan penyesuaian struktur kontribusi agar tetap kompetitif dan terjangkau, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, sehingga tidak menghambat akses terhadap pembiayaan berkelanjutan.

- 3) Peningkatan Literasi dan Edukasi Keuangan Berkelanjutan
Perusahaan meningkatkan edukasi kepada nasabah dan tenaga pemasar mengenai konsep ESG (*Environmental, Social, and Governance*) manfaat produk keuangan berkelanjutan, serta hubungan antara perlindungan asuransi dan gaya hidup ramah lingkungan.
- 4) Penguatan Pengawasan Proses Distribusi Produk
Perusahaan menerapkan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap proses pemasaran untuk meminimalkan risiko mis-selling, termasuk melalui pelatihan kepatuhan, standar komunikasi produk, dan mekanisme penanganan pengaduan nasabah.
- 5) Penyesuaian terhadap Regulasi dan Standar Berkelanjutan
Perusahaan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan standar ESG (*Environmental, Social, and Governance*) lainnya guna memastikan produk dan proses distribusi sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang berlaku.
- 6) Digitalisasi Proses Distribusi
Perusahaan mendorong penggunaan dokumen digital dan proses distribusi berbasis teknologi untuk mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi operasional yang lebih ramah lingkungan.

d. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian secara *self assessment* dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan terhadap tingkat komplain yang diterima Perusahaan sebagaimana ketentuan SEOJK No. 01 tahun 2021 dengan indikator berupa:

- 1) Jumlah pengaduan nasabah sangat kecil;
- 2) Tidak terdapat dampak negatif terhadap reputasi Perusahaan atas strategi *branding* yang dilakukan;
- 3) Tidak ada pemberitaan negatif atas Perusahaan di media.

Sehingga sebagaimana penilaian tersebut yang didasarkan pada indikator diatas, diketahui hasil penilaian Perusahaan termasuk dalam Kategori Rendah sesuai Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dimaknai bahwa ada kepuasan pelanggan terhadap Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.